

**HUBUNGAN PENGETAHUAN TENTANG COVID-19 DENGAN  
TINGKAT KECEMASAN PADA MASYARAKAT DI DESA TRIMO REJO**



**SKRIPSI**

**Oleh :**

**EFRILA DELIMA SHINTA**

**NIM : 04021381823037**

**PROGRAM STUDI KEPERAWATAN**

**BAGIAN KEPERAWATAN**

**FAKULTAS KEDOKTERAN**

**UNIVERSITAS SRIWIJAYA (MEI, 2022)**

**HUBUNGAN PENGETAHUAN TENTANG COVID-19 DENGAN  
TINGKAT KECEMASAN PADA MASYARAKAT DI DESA TRIMO REJO**



**SKRIPSI**

**Diajukan sebagai persyaratan untuk memperoleh**

**Gelar Sarjana Keperawatan**

**Oleh :**

**EFRILA DELIMA SHINTA**

**04021381823037**

**PROGRAM STUDI KEPERAWATAN**

**BAGIAN KEPERAWATAN**

**FAKULTAS KEDOKTERAN**

**UNIVERSITAS SRIWIJAYA (MEI, 2022)**

## **SURAT PERNYATAAN**

**Saya yang bertanda tangan dibawah ini :**

**Nama : Efrila Delima Shinta**

**NIM : 04021381823037**

**Dengan sebenarnya menyatakan bahwa skripsi ini saya susun tanpa tindakan plagiarism sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Program Studi Ilmu Keperawatan Universitas Sriwijaya. Jika di kemudian hari ternyata saya melakukan tindakan plagiarisme, saya bertanggung jawab sepenuhnya dan menerima sanksi yang dijatuhkan oleh Universitas Sriwijaya kepada saya.**

**Indralaya, April 2022**



**(Efrila Delima Shinta)**

**UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
FAKULTAS KEDOKTERAN  
BAGIAN KEPERAWATAN  
PROGRAM STUDI KEPERAWATAN**

**LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI**

**NAMA : EFRILA DELIMA SHINTA  
NIM : 04021381823037  
JUDUL : HUBUNGAN PENGETAHUAN TENTANG COVID-19  
DENGAN TINGKAT KECEMASAN PADA MASYARAKAT  
DI DESA TRIMO REJO**

**PEMBIMBING I**

Herliawati, S.Kp., M.Kes  
NIP. 197402162001122002



(.....)

**PEMBIMBING II**

Fuji Rahmawati, S.Kep., Ns., M.Kep  
NIP. 198901272018032001



(.....)

**LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI**

**NAMA : EFRILA DELIMA SHINTA**  
**NIM : 04021381823037**  
**JUDUL : HUBUNGAN PENGETAHUAN TENTANG COVID-19  
DENGAN TINGKAT KECEMASAN PADA MASYARAKAT  
DI DESA TRIMO REJO**

Skripsi ini telah dipertahankan di hadapan Tim Penguji Skripsi Program Studi Keperawatan Bagian Keperawatan Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya pada tanggal 25 Mei 2022 dan telah diterima guna memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Keperawatan

Indralaya, Juni 2022

**PEMBIMBING I**

Herliawati, S.Kp., M.Kes  
NIP. 197402162001122002

  
(.....)

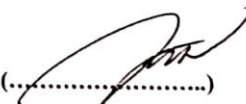
**PEMBIMBING II**

Fuji Rahmawati, S.Kep., Ns., M.Kep  
NIP. 198901272018032001

  
(.....)

**PENGUJI I**


Zulian Effendi, S.Kep., Ns., M.Kep  
NIP. 1671060707880004

  
(.....)

**PENGUJI II**

Sigit Purwanto, S.Kep., Ns., M.Kes  
NIP. 197504112002121002

  
(.....)

Mengetahui,  
Ketua Bagian Keperawatan  
  
Herliawati, S.Kep., Ns., M.Kep  
NIP. 197402162001122002

Koordinator Program Studi Keperawatan

  
Eka Yulia Fitri Y, S.Kep., Ns., M.Kep  
NIP. 198407012008122001

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

**Identitas Diri** :

Nama : Efrila Delima Shinta  
Tempat dan Tanggal Lahir : OKU Timur, 20 April 2001  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Agama : Islam  
Nama Ayah : Lik Amah  
Nama Ibu : Wahyuning Prapti, S.Tr.Keb  
Alamat : Desa Trimo Rejo, Kecamatan Semendawai  
Suku III, Kabupaten OKU Timur, Sumatera  
Selatan  
Email : efriladelima@gmail.com

**Riwayat Pendidikan** :

Tahun 2005 - 2006 : TK RA Miftahul Ulum Trimo Harjo  
Tahun 2006 - 2012 : MI N Trimo Harjo  
Tahun 2012 - 2015 : SMP N 1 Belitang Mulya  
Tahun 2015 - 2018 : SMA N 1 Belitang  
Tahun 2018 - sekarang : Universitas Sriwijaya

**Riwayat Organisasi** :

2018-2019 : Anggota Departemen Kaderisasi LDPS  
SAHARA dan Anggota Badan Legislasi  
DPM KMIK FK Unsri  
2019-2020 : - Sekretaris Umum LDPS SAHARA  
- Sekretaris Badan Legislasi DPM KM Unsri  
- Anggota Badan Legislasi DPM KMIK FK  
Unsri  
2020-2021 : Ketua Umum DPM KMIK FK Unsri

## HALAMAN PERSEMBAHAN

“Jangan Pernah Menyerah untuk Merayu-Nya”

“Berdo’alah pada Ku, niscaya akan aku kabulkan” (Qs. Ar-Rad : 31)

Alhamdulillahirabbil’alamin, puji syukur penulis haturkan kepada Allah SWT. Atas segala nikmat, Rahman dan Rahim-Nya yang telah dikaruniakan kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir ini. Shalawat serta salam selalu tercurah kepada kekasih Allah SWT nabi Muhammad SAW.

Terima kasih kepada kedua orang tua ku tercinta terkasih tersayang Papa dan Mama yang selalu memberikan do’a disetiap langkahku, dukungan dalam segala bentuk sehingga aku bisa dititik ini, aku akan terus memperjuangkan mimpi dan membuat Mama Papa bangga

Terima kasih untuk Mbak ku terhebat Yulia Ferica, Abang Yurico Prinoza, Alea dan Bilal telah memberikan dukungan, do’a - do’a, dan terima kasih untuk selalu siap sedia menjadi tempat berkeluh kesah ku

Dosen pembimbing Ibu Herliawati dan Ibu Fuji Rahmawati terima kasih banyak saya ucapkan atas waktu, tenaga, arahan, bimbingan serta ilmu yang telah diberikan kepada penulis hingga skripsi ini dapat diselesaikan. Semoga Allah SWT. memberikan kesehatan, melindungi, memberkahi setiap langkah Ibu dan keluarga, dan membalas semua kebaikan yang telah diberikan Ibu Wati dan Ibu Fuji sebagai amal jariyah hingga pahala tiada putusnya, Aamiin ya Rabbal’alamin

Dosen penguji ku Bapak Zulian Effendi, S.Kep., Ns., M.Kep dan Bapak Sigit Purwanto, S.Kep., Ns., M.Kes terima kasih telah memberikan masukan agar skripsi ini menjadi lebih baik lagi

Seluruh Dosen dan Staff TU. Terima kasih banyak penulis ucapkan untuk semua ilmu, pengalaman dan nasihat-nasihat yang telah diberikan, semoga menjadi ladang pahala yang tak terputus

Teman-teman tercinta terkasih, Santri Handayani, Putri Hervilanti, Natasya Qotrunnada, Indah Purnama Sari. Terima kasih selalu kebersamai dalam suka duka hiruk pikuk dunia perkuliahan dari awal masuk perkuliahan hingga saat ini, Terima kasih untuk tetap utuh dari dulu hingga saat ini.

Terima kasih untuk Nida Firyal Syahirah dan Khofifah Azahra teman-teman ku terkasih yang selalu menemani dan menjadi tempat untuk ku menuangkan kelelahan ku pada permasalahan duniawi

Teman-teman angkatan 2018, terima kasih telah berjuang bersama dari PKK hingga saat ini, dan semangat selalu untuk melanjutkan studi profesi ners

Support system ku yang lain, Taeyong Lee, Mark Lee, Kai, member NCT & EXO lainnya terima kasih telah menemani dan memberikan penguatan untuk ku melalui karya karya. Selalu berhasil membuat tertawa disetiap kesempatan terkhusus saat aku merasakan lelah dengan skripsi ini.

Last, but not least. I wanna thank me for believing in me. I wanna thank me for doing all this hard work. I wanna thank me for having no days off. I wanna thank me for, for never quitting.



## KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Warahmatullah Wabarakatuh

Alhamdulillah segala puji dan syukur kepada Allah SWT yang telah memberikan karunia dan rahmat-Nya yang membuat peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Hubungan Pengetahuan Tentang Covid-19 Dengan Tingkat Kecemasan Pada Masyarakat Di Desa Trimorejo”. Peneliti menyadari sepenuhnya bahwa dalam menyusun skripsi ini masih terdapat kekurangan. Oleh karena itu, peneliti mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun guna memperbaiki dimasa yang akan datang. Peneliti mengucapkan terima kasih kepada Ibu Herliawati, S.Kp., M.Kes dan Ibu Fuji Rahmawati, S.Kep., Ns., M.Kep sebagai pembimbing I & II saya yang telah memberikan masukan dan dukungan agar skripsi ini dapat terselesaikan. Terima kasih juga kepada kedua orang tua, keluarga dan teman-teman saya, atas do'a dan dukungan kepada Peneliti dalam penyusunan skripsi ini.

Penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat untuk kita semua khususnya untuk perkembangan ilmu keperawatan.

Wassalamu'alaikum Warahmatullah Wabarakatuh

Indralaya, Mei 2022

Peneliti

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>SURAT PERNYATAAN.....</b>	<b>ii</b>
<b>LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI .....</b>	<b>iii</b>
<b>LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI.....</b>	<b>iv</b>
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP .....</b>	<b>v</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN .....</b>	<b>vi</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR SKEMA .....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xiii</b>
<b>ABSTRAK.....</b>	<b>xiv</b>
<b>ABSTRACT.....</b>	<b>xv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>v</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	8
C. Tujuan Penelitian.....	8
D. Manfaat Penelitian.....	9
E. Ruang Lingkup Penelitian.....	10
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....</b>	<b>11</b>
A. <i>Corona Virus Disease-19</i> (Covid-19).....	11
1. Pengertian Covid-19 .....	11
2. Etiologi dan Patofisiologi.....	10
3. Transmisi Covid-19 .....	12
4. Manifestasi Klinis .....	13
5. Diagnosis .....	15
6. Pencegahan.....	16
7. Penatalaksanaan Klinis Pasien Covid-19 .....	18
B. Pengetahuan .....	25
1. Definisi Pengetahuan .....	25
2. Tingkat Pengetahuan.....	26
3. Metode Memperoleh Pengetahuan .....	27
4. Pengukuran Pengetahuan .....	29
C. Kecemasan .....	30
1. Pengertian Kecemasan .....	30

2. Jenis-Jenis Gangguan Kecemasan .....	31
3. Gejala Kecemasan .....	34
4. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kecemasan.....	35
5. Tingkat Kecemasan.....	37
6. Alat Ukur Kecemasan .....	40
D. Peneliti Terkait .....	46
E. Kerangka Teori.....	46
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....</b>	<b>47</b>
A. Kerangka Konsep .....	47
B. Desain Penelitian.....	50
C. Hipotesis .....	50
D. Definisi Operasional .....	49
E. Populasi dan Sampel.....	51
1. Populasi.....	51
2. Sampel.....	51
F. Tempat Penelitian.....	54
G. Waktu Penelitian .....	54
H. Etika Penelitian .....	55
I. Alat Pengumpulan Data .....	58
1. Data Primer .....	58
2. Data Sekunder .....	60
J. Uji Validitas dan Reliabilitas .....	60
K. Prosedur Pengumpulan Data .....	61
L. Analisa Data.....	62
1. Teknik Pengolahan Data .....	62
2. Analisis Data .....	64
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>65</b>
A. Hasil Penelitian .....	65
B. Pembahasan.....	71
C. Keterbatasan Penelitian.....	80
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>81</b>
A. Kesimpulan .....	81
B. Saran.....	82
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>83</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>90</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terkait .....	42
Tabel 3.1 Definisi Operasional .....	49
Tabel 3.2 Proposional Sampel .....	53
Table 3.3 Kisi-Kisi Instrumen .....	57
Tabel 3.4 Hasil Uji Realibilitas .....	60
Tabel 4.1 Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden Beradsark Usia, Jenis Kelamin, dan Pendidikan Terakhir pada Masyarakat Di Desa Trimorejo .....	66
Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Pengetahuan Tentang Covid-19 pada Masyarakat Di Desa Trimorejo .....	67
Tabel 4.3 Distribusi Frekuensi Responden Tingkat Kecemasan pada Masyarakat Di Desa Trimorejo .....	68
Tabel 4.4 Hubungan Pengetahuan Tentang Covid-19 dnegan Tingkat Kecemasan pada Masyarakat Desa Trimorejo .....	69

## DAFTAR SKEMA

Skema 2.1 Kerangka Teori .....	46
Skema 2.2 kerangka konsep .....	47

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Lembar Kuesioner

Lampiran 2 Lembar Informasi Penelitian

Lampiran 3 Lembar Persetujuan Setelah Penjelasan (Informed Consent)

Lampiran 4 Lembar Konsul Pembimbing I

Lampiran 5 Lembar Konsul Pembimbing II

Lampiran 6 Surat Izin Studi Pendahuluan

Lampiran 7 Surat Izin Penelitian dari Fakultas ke Kepala Desa Trimorejo

Lampiran 8 Sertifikat Persetujuan Etik

Lampiran 9 Surat Izin Penelitian dari Kepala Desa Trimorejo

Lampiran 10 Surat Keterangan Selesai Penelitian

Lampiran 11 Dokumentasi

Lampiran 12 Validitas Kuesioner

Lampiran 13 Hasil Analisis Statistik

Lampiran 14 Hasil Uji Plagiarisme

**UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
FAKULTAS KEDOKTERAN  
BAGIAN KEPERAWATAN  
PROGRAM STUDI KEPERAWATAN**

**Skripsi, April 2022  
Efrila Delima Shinta**

**HUBUNGAN PENGETAHUAN TENTANG COVID-19 DENGAN  
TINGKAT KECEMASAN PADA MASYARAKAT DESA TRIMO REJO**  
( xv, 118 halaman + 9 tabel + 2 skema + 14 lampiran)

**ABSTRAK**

Kecemasan adalah kondisi emosional dari kegelisahan, ketidakpastian, dan ketakutan dengan rangsangan yang tidak jelas dan perubahan fisiologis. Kecemasan yang berlebihan dapat menyebabkan masalah kesehatan mental seperti stres dan depresi, jika tidak segera ditangani. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara pengetahuan tentang covid-19 dengan tingkat kecemasan pada masyarakat desa Trimo Rejo. Penelitian ini merupakan penelitian cross sectional korelasional yang populasinya adalah masyarakat Desa Trimo Rejo dengan jumlah sampel 92 responden. Sampel dipilih dengan menggunakan proportional random sampling. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan kuesioner. Hasil penelitian menunjukkan bahwa 58 responden (63%) menunjukkan tingkat pengetahuan yang cukup tentang covid-19. Sebagian besar 46 responden (50%) mengalami tingkat kecemasan sedang. Berdasarkan hasil analisis bivariat dengan uji chi-square menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara pengetahuan tentang covid-19 dengan tingkat kecemasan pada masyarakat desa Trimo Rejo ( $p\text{-value} = 0,002$ , dengan nilai probabilitas  $> 0,05$ ). Masyarakat perlu memperdalam pengetahuan terkait Covid-19 dari sumber yang valid. Selain itu, tenaga kesehatan diharapkan dapat meningkatkan pelayanannya dalam pengelolaan kecemasan di masa pandemi.

Kata kunci : Pengetahuan, Kecemasan, Covid-19, Masyarakat  
Pustaka : 69 (2000-2022)

**Mengetahui**

**Koordinator Program Studi Keperawatan**

**Pembimbing**

**Eka Yulia Fitri Y, S.Kep., Ns., M.Kep  
NIP. 198407012008122001**

**Herliawati, S.Kp.,M.Kes  
NIP. 197402162001122002**

**SRIWIJAYA UNIVERSITY  
MEDICINE FACULTY  
NURSING DEPARTEMEN  
NURSING STUDY PROGRAM**

***Undergraduate Thesis, April 2022  
Efrila Delima Shinta***

***THE RELATIONSHIP BETWEEN KNOWLEDGE OF COVID-19 AND  
ANXIETY LEVEL IN THE TRIMO REJO VILLAGE COMMUNITY  
(xv + 118 + 9 tables + 2 schemes + 14 appendices)***

**ABSTRACT**

*Anxiety is an emotional condition of uneasiness, uncertainty, and fear with unclear stimuli and physiological changes. Excessive anxiety can cause mental health problems such as stress and depression, if not treated immediately. This study was aimed at determining the relationship between knowledge of covid-19 and the level of anxiety in the Trimo Rejo village community. It is a cross-sectional correlational study the population of which is the Trimo Rejo village community with a sample of 92 respondents. The samples were chosen using proportional random sampling. The data were collected using a questionnaire. The results showed that 58 (63%) respondents showed a sufficient level of knowledge about covid-19. Furthermore, most people 46 (50%) experienced a moderate level of anxiety. Based on the results of the bivariate analysis with the chi-square test, it was indicated that there was a significant relationship between knowledge of covid-19 and the level of anxiety in the Trimo Rejo village community ( $p$ -value = 0.002, with a probability value  $> 0.05$ ). The public needs to deepen their knowledge related to Covid-19 from valid sources. In addition, health workers are expected to improve their services in the management of anxiety during the pandemic.*

**Keywords:** *Knowledge, Anxiety, Covid-19, Community*

**References:** *69 (2000-2022)*

**Mengetahui**

**Koordinator Program Studi Keperawatan**

**Pembimbing**

**Eka Yulia Fitri Y, S.Kep., Ns., M.Kep  
NIP. 198407012008122001**

**Herliawati, S.Kp., M.Kes  
NIP. 197402162001122002**



## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang

Corona virus merupakan virus RNA untai tunggal positif berkapsul dan tidak bersegmen yang menginfeksi manusia, dan juga berbagai macam hewan. Pada manusia virus ini dapat menyebabkan penyakit infeksi saluran pernafasan, mulai dari flu ringan hingga berat seperti *Midle East Respiratory Syndroma* (MERS) dan sindrom pernafasan akut berat/*Severe Acute Respiratory Syndroma* (SARS). Virus ini berawal dari Wuhan di China pada Desember 2019, dengan kasus merebaknya sindrom pernafasan akibat pneumonia yang disebabkan oleh corona virus baru (Li *et al*, 2020 dikutip oleh Torales *et al*, 2020)

*Corona virus disease* 19 (Covid-19) jika menginfeksi manusia akan menimbulkan berbagai macam gejala. Gejala umum yang timbul pada penyakit ini diantaranya batuk, demam, dan kelelahan, gejala lain seperti sakit kepala, produksi sputum, hemoptisis, diare, dyspnea dan limfopenia (LL Ren, 2020 dikutip oleh Rotan & Byrareddy, 2020). Komplikasi pada covid-19 membuat prognosis buruk sehingga harapan hidup pasien covid-19 lebih pendek, seperti terjadinya tumpukkan ACE2 di sel alveolar tipe II paru-paru pada pasien covid-19, akan menyebabkan ARDS, kerusakan hati, jantung, ginjal, hingga kematian (Singh *et al*, 2020 dalam Parapasan, & Rossalia, 2020) Covid-19 dapat ditularkan dari manusia ke manusia, dan menjadi

sumber transmisi utama (Han, Y & Yang, H, 2020). Penularan antar manusia dapat berasal dari droplet serta kontak dengan virus sehingga virus mudah untuk memasuki mukosa yang terbuka. Penularan virus ini sangat cepat dan membuat hampir seluruh negara di dunia tidak terelak untuk terjangkit virus ini, sehingga *World Health Organization* (WHO) menetapkan virus corona sebagai pandemi global pada 11 Maret 2020. Indonesia pun menjadi salah satu negara yang terjangkit virus corona, dengan kasus pertama kali ditemukan di Indonesia pada awal Maret 2020 dan hingga saat ini jumlah kasus terkonfirmasi covid-19 masih terus bertambah. Kasus Covid-19 di Indonesia hingga 20 Agustus 2021 telah mencapai 2.930.300 pasien terinfeksi, dan tercatat mencapai 122.633 pasien meninggal akibat covid-19 (Kemenkes RI, 2021). Hal tersebut menjadikan Indonesia sebagai negara ke-13 dengan kasus covid-19 tertinggi di dunia per 24 Agustus 2021. Pada 24 Agustus 2021 jumlah kasus tertinggi di Indonesia berada di DKI Jakarta, disusul provinsi Jawa Barat yang menempati posisi kedua, sementara provinsi Sumatera Selatan menduduki posisi ke-14 dengan kasus Covid-19 tertinggi di Indonesia.

Fenomena ini menimbulkan begitu banyak dampak negatif dalam berbagai sektor, baik sektor ekonomi, sosial, budaya, spiritual, pendidikan dan terutama dalam sektor kesehatan. Dalam sektor kesehatan tidak hanya memberikan dampak secara fisik saja, akan tetapi juga dapat memberikan dampak serius pada psikologis masyarakat (Salari *et al*, 2020). Kecemasan merupakan satu dari banyak efek psikologis yang sering dialami semasa dihadapkan dengan krisis.

Kecemasan merupakan suatu respon yang normal terjadi pada individu yang mengalami situasi mengancam jiwa. Pada hakikatnya timbulnya perasaan cemas (*anxiety*) merupakan awal dari semua gangguan mental. Pada tingkatan tertentu kecemasan dapat menjadikan seseorang lebih waspada dan akan melakukan pertahanan diri terhadap suatu ancaman. Kecemasan biasanya bermula dari persepsi terhadap peristiwa yang tidak terkendali (*uncontrolled*), sehingga individu akan berfokus pada tindakan yang terkendali (Shin & Newman, 2019 dalam Vibriyanti, 2020).

Berdasarkan hasil survei yang dilakukan Perhimpunan Dokter Spesialis Kedokteran Jiwa Indonesia (PDSKJI) mengenai kesehatan mental swaperiksa yang dilaksanakan secara daring, sebanyak 68% dari 2.364 responden di 34 provinsi mengalami cemas (Winurini, 2020). Data tersebut menunjukkan bahwa saat ini masyarakat merasakan secara nyata gangguan kesehatan jiwa akibat pandemi covid-19. Sehubungan dengan kondisi pandemi Covid-19 saat ini, kecemasan perlu dikelola dengan baik agar tetap memberikan *awareness* sehingga tidak sampai menimbulkan kepanikan yang berlebihan atau sampai mengalami gangguan kesehatan kejiwaan yang lebih buruk (Vibriyanti, 2020).

Berdasarkan hasil survei data Satgas covid-19 kabupaten OKU Timur didapatkan bahwasanya desa Trimo Rejo merupakan salah satu desa yang kerap menyumbangkan kasus covid-19 untuk kecamatan Semendawai Suku 3 dengan dibuktikannya dengan hasil data Satgas covid-19 Kabupaten OKU Timur pada 15 April – 31 Juli 2021 bahwa Trimo Rejo menduduki posisi pertama untuk kasus tertinggi di kecamatan Semendawai Suku 3 dengan

sebanyak 65 kasus konfirmasi covid-19. Selain itu juga beliau mengatakan bahwa banyak sekali masyarakat desa Trimo Rejo yang bekerja diluar kota terutama pulau Jawa melakukan perjalanan mudik ke desa Trimo Rejo, sehingga membuat daftar kasus pelaku perjalanan semakin meningkat. Hal tersebut dapat menimbulkan kerisauan dan ketakutan masyarakat. Menurut Fitria (2020) mengatakan bahwa gangguan psikologis yang dialami masyarakat Indonesia selama pandemi covid-19 ialah rasa risau atau cemas jika tertular virus berbahaya tersebut.

Berdasarkan hasil observasi lebih lanjut yang dilakukan dari 20 warga di desa Trimo Rejo, ketika diberi pertanyaan mengenai apakah merasakan cemas selama pandemi covid-19, didapatkan bahwa 18 warga menyebutkan merasakan cemas selama pandemi covid-19 beberapa diantaranya mengatakan bahwa kecemasan yang dialami disebabkan karena pemberitaan mengenai covid-19 di media sosial yang selalu muncul. Menurut Susilo, dkk (2020) bahwa informasi berlebihan yang belum dapat diketahui kebenarannya dapat menimbulkan kecemasan. Terdapat juga warga yang mengatakan bahwa peraturan yang ditetapkan pemerintah salah satunya protokol kesehatan yang begitu ketat membuat tertekan dan merasa cemas, dan covid-19 dapat menginfeksi siapapun, hingga dapat menyebabkan kematian. Selain itu, 2 warga lainnya menyebutkan tidak merasakan cemas selama pandemi covid-19 dengan alasan bahwa Tuhan akan selalu melindunginya. Berdasarkan hasil tersebut, mencerminkan bahwa masyarakat desa Trimo Rejo merasakan kecemasan selama masa pandemi covid-19.

Pertanyaan lebih lanjut yang diberikan kepada warga desa Trimorejo mengenai apa saja yang diketahui mengenai covid-19, warga desa Trimorejo menyebutkan berbagai jawaban mengenai hal ini, beberapa diantaranya hanya mampu mengatakan bahwa covid-19 ini merupakan virus yang menyerang pernafasan, virus berbahaya yang dapat menyebabkan kematian. Terdapat warga yang mampu menjelaskan transmisi dari covid-19, akan tetapi pernyataan tersebut kurang tepat karena hanya mampu menyebutkan bahwa transmisi covid-19 hanya melalui *droplet*, hal tersebut berbeda dengan WHO (2020) yang menyebutkan bahwa transmisi covid-19 melalui *droplet*, fomite, dan juga aerosol. Sama halnya dengan Van der Maaten *et al*, 2020 (dalam Jayawera *et al*, 2020) yang mengatakan bahwa SARS Cov-2 tidak hanya ditularkan melalui droplet, akan tetapi virus juga dapat bertahan lama di udara sehingga menyebabkan potensi penularan aerosolnya. Selain itu, beberapa warga telah mampu menyebutkan gejala yang dapat dialami oleh orang yang terinfeksi covid-19 akan tetapi warga desa Trimorejo belum mampu menjelaskan gejala tersebut dengan lebih spesifik, seperti tidak dapat menjelaskan batuk yang dialami oleh penderita covid-19 berupa batuk kering atau berdahak. Hal tersebut menunjukkan bahwa masyarakat desa Trimorejo belum memiliki pengetahuan dasar mengenai covid-19 secara tepat dan akurat, sedangkan pengetahuan merupakan hal yang sangat penting dalam menentukan perilaku seseorang, sehingga setiap individu harus memiliki tingkat pengetahuan baik tentang covid-19, karena dengan memiliki pengetahuan dapat meminimalisir rasa cemas yang timbul.

Menurut Stuart dan Laria (2005, dalam Sutejo, 2019) menyebutkan bahwa pengetahuan merupakan salah satu faktor penyebab dari kecemasan. Hal tersebut berbanding terbalik dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Arifin, dkk (2022) dengan hasil bahwa tidak ada hubungan antara pengetahuan covid-19 dengan tingkat kecemasan dengan nilai *p-value* sebesar 0,641 ( $\geq 0,05$ ). Selain itu, hasil penelitian yang dilakukan oleh Suhaida (2013) menyatakan hasil demikian pula bahwa tidak ada hubungan antara pengetahuan dan tingkat kecemasan dengan nilai *p-value* 0.120.

Kecemasan yang dialami masyarakat akibat dari dampak covid-19 disebabkan karena masyarakat memikirkan secara berlebihan informasi-informasi yang didapat tentang sehat dan sakit. Informasi yang tersebar dikalangan masyarakat memicu berbagai respon, baik respon positif yaitu dengan menerapkan protokol kesehatan dan anjuran dari pemerintah agar tidak tertular, maupun respon negatif dengan berfokus pada jumlah kematian yang disebabkan penyakit covid-19 sehingga menimbulkannya kecemasan pada masyarakat. Selain itu, pengetahuan juga menjadi salah satu penyebab kecemasan yang dialami masyarakat. Menurut Blanco, *et al* (2014) tingkat kecemasan dapat juga disebabkan oleh pengetahuan yang dimiliki individu.

Pengetahuan tiap individu akan sangat berdampak pada status mentalnya, karena pengetahuan memiliki pengaruh terhadap perilaku seseorang (Notoatmojo, 2007 dikutip Rondonuwu, dkk., 2014). Setiap individu harus memiliki pengetahuan tentang covid-19, karena dengan memiliki pengetahuan dapat meminimalisir rasa cemas yang timbul.

Pengetahuan tentang covid-19 yang kurang dapat menimbulkan kecemasan karena tidak mampu menyeleksi berbagai informasi yang diterima.

Berdasarkan hasil penelitian Aprillia & Puspitasari (2007) menunjukkan hasil bahwa terdapat hubungan signifikan antara pengetahuan dengan kecemasan, dengan nilai  $r = -0,500$  sehingga dinyatakan bahwa semakin baik pengetahuan maka akan semakin rendah tingkat kecemasan yang dirasakan dan begitu pula sebaliknya. Akan tetapi, penelitian yang dilakukan oleh Sitohang & Simbolon (2021) dengan judul hubungan tingkat pengetahuan dan tingkat kecemasan lanjut usia terhadap covid-19 menunjukkan hasil bahwa tidak ada hubungan yang signifikan antara kedua variable tersebut. Penelitian yang dilakukan oleh Sinaga, & Shiagian (2021) dengan judul “Pengetahuan Covid-19 Behubungan dengan Tingkat Kecemasan Tenaga Pendidik” juga menunjukkan hasil bahwa tidak ada hubungan yang signifikan antaravariabel pengetahuan dan kecemasan

Penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti sebelumnya mengenai hubungan pengetahuan dengan tingkat kecemasan selama pandemi covid-19 begitu banyak yang menunjukkan hasil bahwa tidak ada hubungan antara variable pengetahuan dengan tingkat kecemasan selama pandemi terjadi, dimana hal tersebut berbanding terbalik dengan pendapat dari Stuart dan Laria (2005, dalam Sutejo, 2019) yang menyatakan bahwa pengetahuan merupakan salah satu faktor penyebab dari kecemasan. Berdasarkan uraian yang dijelaskan diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian kuantitatif yaitu “Hubungan Pengetahuan tentang Covid-19 dengan Tingkat Kecemasan pada Masyarakat di Desa Trimo Rejo”.

## **B. RUMUSAN MASALAH**

Covid-19 memiliki dampak yang begitu buruk secara global karena tidak hanya menimbulkan permasalahan kesehatan secara fisiologis saja, akan tetapi juga menimbulkan permasalahan kesehatan secara psikologis, salah satunya berupa kecemasan. Kemunculan dan penularannya yang begitu cepat menyebabkan kebingungan, dan kecemasan di kalangan masyarakat umum. Pada umumnya gangguan kesehatan mental diawali oleh timbulnya perasaan cemas (*anxiety*). Pada masa pandemi covid-19 kecemasan perlu dikelola dengan baik sehingga tidak sampai menimbulkan gejala kepanikan atau hingga mengalami gangguan kesehatan kejiwaan yang lebih buruk. Masalah kesehatan mental merupakan salah satu masalah kesehatan utama yang diperkirakan akan terus meningkat dari hari ke hari selama pandemi ini. Berbagai macam penyebab kecemasan yang timbul pada masyarakat ditengah pandemi covid-19, salah satunya yaitu pengetahuan tentang covid-19 yang diduga menjadi salah satu jembatan timbulnya kecemasan pada masyarakat.

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka masalah yang dapat dirumuskan yaitu adakah hubungan antara pengetahuan tentang Covid-19 dengan tingkat kecemasan pada masyarakat di desa Trimo Rejo.

## **C. Tujuan Penelitian**

### **1. Tujuan Umum**

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui adanya hubungan antara pengetahuan tentang Covid-19 dengan tingkat kecemasan pada masyarakat di desa Trimo Rejo



## **2. Tujuan Khusus**

- a. Untuk mengetahui distribusi frekuensi pengetahuan tentang covid-19 pada masyarakat di desa Trimorejo
- b. Untuk mengetahui distribusi frekuensi tingkat kecemasan selama masa pandemi global covid-19 pada masyarakat di desa Trimorejo
- c. Untuk mengetahui hubungan pengetahuan tentang covid-19 dengan tingkat kecemasan pada masyarakat di desa Trimorejo

## **D. Manfaat Penelitian**

### **1. Manfaat Teoritis**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan, ilmu pengetahuan serta informasi mengenai hubungan pengetahuan tentang covid-19 dengan tingkat kecemasan

### **2. Manfaat Praktisi**

- a. Bagi Peneliti

Penelitian ini dapat menjadi wadah bagi peneliti dalam menerapkan ilmu yang didapatkan selama menempuh pendidikan dalam bidang keperawatan, serta menambah wawasan dan pengalaman peneliti.

- b. Bagi Masyarakat

Hasil penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan pada masyarakat di Desa Trimorejo tentang covid-19, sehingga dapat menurunkan kecemasan yang dirasakan.

c. Bagi Instansi Pendidikan Keperawatan

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai referensi untuk menambah informasi mengenai hubungan pengetahuan tentang covid-19 dengan tingkat kecemasan

d. Bagi Peneliti selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan bisa menjadi sumber data dan referensi untuk penelitian selanjutnya terkait tingkat kecemasan pada masyarakat selama pandemi covid-19.

**E. Ruang Lingkup Penelitian**

Penelitian yang dilakukan merupakan penelitian kuantitatif pada lingkup keperawatan jiwa dan komunitas yang bertujuan untuk mengetahui hubungan pengetahuan tentang covid-19 dengan tingkat kecemasan pada masyarakat. Penelitian ini dilakukan di desa Trimo Rejo. Penelitian ini menggunakan rancangan *cross sectional*. Pengambilan sampel dilakukan dengan cara *probability sampling* dengan teknik *proportional random sampling*. Data dikumpulkan dengan diberikannya kuesioner kepada responden untuk mengetahui pengetahuan dan mengukur tingkat kecemasan pada masyarakat.

## DAFTAR PUSTAKA

- Adhikara, S.P., Meng, S., Wu, Y.J., Mao, Y.P., Ye, R.X., Wang, Q.Z., Sun, C., Sylvia, S., Rozelle, S., Raat, H., Zhou, H. (2020). Epidemiologi, Causes, Clinical Manifestation and Diagnosis, Prevention and Control of Coronavirus Disease (Covid-19) during the Early Outbreak Period : A Scoping Review. *Infectious Disease of Poverty*. 9(29). <http://doi.org/10.1186/s4029-020-00646-x>
- Blanco, C., Rubio, J., Wall, M., Wang, S., Jiu, C.J., & Kendler, K.S. (2014). Risk Factors for Anxiety Disorders : Common and specific effects in national sample. *Depression and Anxiety*, 31 (9).
- Bertalina., & Anindyati. (2016). Hubungan pengetahuan terapi diet dengan indeks glikemik bahan makanan yang dikonsumsi pasien diabetes mellitus. *Jurnal Kesehatan*, 7 (3), 377-387.
- Ceraolo, C., Giorgi, F.M. (2020). Genomic Variance of the 2019-nCov Coronavirus. *Journal of Medical Virology*, 92(5), 522-528. <https://doi.org/10.1002/jmv.25700>
- Dahlan, M.S. (2011). *Statistika Untuk Kedokteran dan Kesehatan*, ed.5. Jakarta : Salemba Medika
- Dani, A.H., & Maryani, D.R. (2020). Hubungan Pengetahuan tentang Covid-19 Terhadap Tingkat Kecemasan pada Lansia yang Mengalami Hipertensi. *Jurnal Kesehatan*, 11 (2)165-169
- Dewardari, B.A.(2020). *Cari Tahu tentang Gangguan Kecemasan*. Jakarta : Mediantara Semesta
- Dinda, A., Evelianti, M., & Wowor, T.J.F. (2022). Faktor-Faktor Yang Berhubungan dengan Tingkat Kecemasan Masyarakat Pada Masa Pandemi Covid-19 Tahun 2021 Di Kelurahan Tirtajaya Kecamatan Sukmajaya Kota Depok. *Jurnal Keperawatan*, 10(1), 34-44
- Dorland. (2015). *Kamus Saku Kedokteran*, Ed : 29. Singapore : Elseiver
- D'prinzessin, C. (2020). *Hubungan Tingkat Pengetahuan Tentang Covid-19 Terhadap Tingkat Stres dan Kecemasan pada Mahasiswa Farmasi Universitas Sumatera Utara Angkatan 2017*. Skripsi : Universitas Sumatera Utara
- Ernawati, N. (2021). *Buku Ajar Metodologi Keperawatan : Teori dan Aplikasi Kasus Asuhan Keperawatan*. Malang : CV.Literasi Nusantara Abadi.
- Fadli, F., Safruddin, S., Ahmad, A.S., Sumbara, S., & Baharuddin, R (2020). Faktor yang Mempengaruhi Kecemasan pada Tenaga Kesehatan Dalam Upaya Pencegahan Covid-19. *Jurnal Pendidikan Keperawatan Indonesia* 6(1), p. 57–65. <https://10.17509/jpki.v6i1.24546>

- Fitria, L. (2020). Cognitive Behavior Therapy Conseling untuk Mengatasi Anxiety dalam Masa Pandemi Covid-19. *ALIRSYAD*,10(1).
- Han, Y., & Yang, H. (2020). The Transmission and Diagnosis of 2019 novel coronavirus infection disease (Covid-19) : A Chinese Perspective. *Journal of Medical Virology*, 92 (6), 639-644. <https://doi.org/10.1002/jmv.25749>
- Handayani, D., Dwi, R.H., Fathiyah, I. (2020). Penyakit Virus-Corona 2019. *Jurnal Respirologi Indonesia*, 40(2), 121.
- Imanah, M. D. (2013). *Perbedaan Tugas Perkembangan Pada Ibu Bekerja Dan Ibu Tidak Bekerja Di Desa Serut Kecamatan Panti Kabupaten Jember*. Skripsi: Universitas Airlangga
- Iskani. (2013). Pengukuran Skala Guttman secara Tradisional (Cross Sectional).
- Janti, S.(2014). Analisis Validitas dan Reliabilitas dengan Skala Likert terhadap Pengembangan si/ti dalam Penentuan Pengambilan Keputusan Penerapan Strategi Planning pada Industri Garmen. *Prosiding Seminar Nasional Aplikasi Sains & Teknologi (SNAST)*, 155-160
- Jayawaera, M., Perera, H., Gunawardana, B., Manatungue, J. (2020). Transmission of Covid-19 virus by Droplets and Aerosols. *Envirolmental Research*, 188, 3-4. <https://doi.org/10.1016/j.envres.2020.109819>
- Kemenkes RI. (2020). *Pedoman Pencegahan dan Pengendalian Coronavirus Disease Covid-1*, Revisi 5. Jakarta : Kementerian Kesehatan Republik Indonesia
- Kemenkes RI. (2021). Infeksi Emerging. Jakarta [Online], Accesed 27 Juni 2020. Available at <https://infeksiemerging.kemendes.go.id/dashboard/covid-19>
- Kementerian Kesehatan RI. (2021). Vaksin Covid-19 Nasional.(Online), Accesed 25 Juni 2020, Available at <https://vaksin.kemendes.go.id/>
- Kritiawan, M., Aminudin, N., & Rizki, F. (2021). Optimalisasi Pembelajaran Daring Berbasis Aplikasi Online bagi Calon Guru Pendidikan Anak Usia Dini. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(2), 1905-1914. <https://doi.org/1031004/obsesi.v5i2.942>
- Liu X., Luo W., Li Y., Li C., Hong Z., Chen H., *et al.*(2020). Psychological status and behavior changes of the public during the COVID-19 epidemic in China. *Infectious Diseases of Poverty*, 9(58): 1-11. <https://doi.org/10.1186/s40249-020-00678-3>
- Manurung, E., Siagnian, N. (2020). Hubungan Pengetahuan dengan Kecemasan Siswa SMA Swasta Advent Pematang Siantar terhadap Pandemi Covid-19. *Nursing Inside Comunity*, 3(1), 8-14
- Maramis, W.F., Maramis, A.A.(2009). *Catatan Ilmu Kedokteran Jiwa*, Ed : 2. Surabaya : Airlangga University Press.

- Matsuroh, I., Anggita, N. (2018). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Kementrian Kesehatan RI. Jakarta.
- Metodelogi Penelitian*. (2000). Jakarta : Grasindo
- Muhson, A. (2013). *Teknik Analisis Kuantitatif*. Yogyakarta
- Notoatmodjo, S. (2010). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta : Rineka Cipta
- Notoatmodjo, S.(2014). *Ilmu Perilaku Kesehatan*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Nursalam. (2016). *Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan : Pendekatan Praktis*, Ed. 4 Jakarta : Salemba Medika
- Pandarangga, R.H. (2021). *Hubungan Tingkat Pengetahuan Covid-19 Terhadap Kecemasan Siswa SMA Negeri 1 Waingapu Kabupaten Sumba Timur*. Skripsi. Universitas Nusa Cendana.
- Parapasan,S.A., Artasya, R. (2020). Management of Covid-19 Patients with Diabetes Mellitus. *JPPP*, 2(3), 347. <https://doi.org/10.3787/jppp.v2i3.146>
- Parasher , A. (2020). Covid-19 : Current Understanding of Its Pathophysiology, Clirical Presentation and Treatmen. *Postgrad Med J*. <http://dx.doi.org/10.1136/postgradmedj-2020-138577>
- Phan, L.T., Nguyen,Thuong.V., Luong, Q.C., Nguyen, Thinh.V., Nguyen, Hieu.T. (2020). Importation and human to human transmission of a novel coronavirus in vietnam.*The New Eng;and Journal of Medicine*, 382(9).
- Purba,R. (2020). *Pengetahuan dan Sikap Perawat Terhadap Penggunaan Alat Pelindung Diri (APD)*.Bandung : Media Sains Indonesia
- Raddad, L.A., & Chemaitelly, H. (2021). Effectiveness of the BNT162b2 Covid-19 Vaccine against the B.1.1.7 and B.1.351 Variants. *The New England Journal of Medicine*, 385 (2).
- Riduwan., & Akdon. (2011). *Rumus dan Data dalam Anlisis Statistika*. Bandung : Alfabeta
- Rondonuwu, R., Moningka, L., & Patani, R. (2014). Hubungan Pengetahuan dengan Tingkat Kecemasan Pre Operasi Katarak di Balai Kesehatan Mata Masyarakat (BKMM) Manado. *JUIPERDO*, 3(2).
- Rotan, H.A., Byrareddy, S N. (2020). The Epidemiologi and Parhogenesis of Coronavirus Disease (Covid-19) Outbreak. *Journal of Autoimun*,109, 102433. <https://doi.org/10.1016/j.jaut.2020.102433>
- Rusman, A.D.P., Umar, F., Majid, M. (2021). Kecemasan Masyarakat Selama Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Kesehatan Masyarakat Khatulistiwa*, 8 (1), 10-18
- Saputro, H., Fazrin, I.(2017). *Anak Sakit Wajib Bermain di Ruumah Sakit*. Ponorogo : FORIKES

- Salari, N., Far, A.H., Jalali, R., Raygani, A.V., Rasoulpoor, S., Mohammadi, M., Rasoulpoor S., & Paveh, B.K. (2020). Prevalence of Stress, Anxiety, Depression Among the General Population During the Covid-19 Pandemi : A Systematic Review and Meta-Analysis. *Globalization and Health*, 16(57). <http://doi.org/10.1186/s12992-020-00589-w>
- Sembiring, E.E., Meo, M.L.N. (2020). Pengetahuan & Sikap Berhubungan dengan Resiko Tertular Covid-19 pada Masyarakat Sulawesi Utara. *Jurnal Keperawatan*, 16(2), 76
- Sentana, A.D. (2016). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Kecemasan Keluarga Pasien Yang Dirawat Di Ruang Intensif Care RSUD Provinsi Tahun 2015. *Jurnal Kesehatan Prima*, 10(2), 1694-1708
- Setiadi. (2013). *Konsep dan Praktik Penulisan Riset Keperawatan*. Edisi 2. Yogyakarta : Graha Ilmu
- Sinaga, J., & Siagian, E. (2021). Pengetahuan Covid-19 Berhubungan dengan Tingkat Kecemasan Tenaga Pendidik. *Jurnal Profesional*, 3(4), 807-818. <https://doi.org/10.37287/jppp.v3i4.704>
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabeta.
- Suhaidah, D. (2013). *Hubungan Tingkat Pengetahuan Dengan Tingkat Kecemasan Perempuan Dalam Menghadapi Menopause Di Wilayah Kerja Puskesmas Kelurahan Pulo Gebang Jakarta Timur*. Skripsi. UIN Syarif Hidayatullah.
- Susanto, A.(2018). *Bimbingan Konseling di Sekolah : Konsep, Teori, dan Aplikasi*. Jakarta : Prenadamedia Group
- Susanto, A., Barlian, A.A., Latifah, U., & Suwito, K.N. (2021). Hubungan Terpaan Media dengan Tingkat Pengetahuan Tentang Covid-19. *Jurnal Ilmu Komunikasi*, 4(2), 161-168
- Susilo, A., dkk. (2020). Coronavirus Disease 2019. Tinjauan Literatur Terkini. *Jurnal Penyakit Dalam Indonesia*, 7(1).
- Sutejo.(2019). *Keperawatan Jiwa : Konsep dan Praktik Asuhan Keperawatan Kesehatan Jiwa : Gangguan Jiwa dan Psikososial*. Yogyakarta : Pustaka Baru Press
- Swarjana, I.K. (2012). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Yogyakarta : ANDI OFFSET
- Thakur, V., & Jain, A. (2020). Covid 2019-suicides : A global psychological pandemic. *Global Psychological Pandemic. Brain, Behavior, and Immunity*, 88, 952-953.
- The Novel Coronavirus Pneumonia Emergency Response Epidemiology Team. The Epidemiological Characteristic of an Outbreak of 2019 Novel Coronavirus Diseases (COVID-19)-China. (2020). *China CDC Weekly*, 2(8) : 113-122.

- Torales, J., Marcelo, O., Joao, M.C.M., & Antonio, V.(2020). The Outbreak of Covid-19 Coronavirus and Its Impact on Global Mental Health. *Internasional Journal of Social Psychiatry*, 66 (4), 317
- Utami, R. A., Mose, R. E., & Martini, M. (2020). Pengetahuan, Sikap dan Keterampilan Masyarakat dalam Pencegahan COVID-19 di DKI Jakarta. *Jurnal Kesehatan Holistic*, 4(2), 68-77. <https://doi.org/10.33377/jkh.v4i2.85>
- Vibriyanti, D.2020. Kesehatan Mental Masyarakat : Mengelola Kecemasan di Tengah Pandemi Covid-19. *Jurnal Kependudukan Indonesia*, pp.70.
- Wang, C., Pan, R., Wan, X., Tan, Y., Xu, L., Ho, C.S., Ho, R.C.(2020). Immediate Psychological Responses and Associated Factors During the Initial Stage of the 2019 Coronavirus Disease (COVID-19) Epidemic Among the General Population in China. *International Journal of Environmental Research and Public Health*, 17 (1729), p.7. <https://doi:10.3390/ijerph17051729>
- Winurini, S.(2020). Permasalahan Kesehatan Mental Akibat Pandemi Covid-19. *Pusat Penelitian Badan Keahlian DPR RI*, 12(15).
- World Health Organization. (2020). Coronavirus Disease (Covid-19). Advice for the Public.(Online). Accessed 25 Juni 2021, available at : <https://covid19.who.int/>
- World Health Organization. (2021). Tracking SARS-Cov-2 Variant. [Online].Accessed 27 Oktober 2021, available at :<https://www.who.int/en/activities/tracking-SARS-CoV-2-variants/>
- World Health Organiization.(2021). Covid-19 Vaccines. [Online]. Accessed 27 Oktober 2021, available at<https://www.who.int/westernpacific/emergencies/covid-19/covid-19-vaccines>
- Yulianti, S., Sari, L.Z. (2021). Hubungan Pengetahuan dan Perilaku dengan Tingkat Kecemasan Remaja Terhadap Covid-19 pada Siswa di Pesantren Pancasila Kota Bengkulu. *Jurnal Ilmiah Kebidanan (Scientific Journal of Midwifery)*, 7(1), 53-56.
- Yunus, N.R., Annissa, R. (2020). Kebijakan Pemberlakuan Lockdown sebagai Antisipasi Penyebaran Corona Virus (Covid-19). *Jurnal Sosial & Budaya Syar-i*, 7(3), 229.